

**SKRIPSI**

**EKSPLORASI MEDIA EDUKASI KESEHATAN BERBENTUK MEDIA  
VISUAL DAN AUDIOVISUAL YANG TERSEDIA DI INTERNET UNTUK  
IBU HAMIL**

*Skripsi Ini Dibuat dan Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)*



**Oleh:**

**NURFADILA DWI LESTARI**

**R011191048**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EKSPLORASI MEDIA EDUKASI KESEHATAN BERBENTUK MEDIA VISUAL  
DAN AUDIOVISUAL YANG TERSEDIA DI INTERNET UNTUK IBU HAMIL**

Oleh:

**NURFADILA DWI LESTARI**

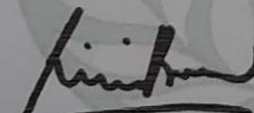
**R011191048**

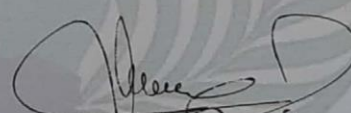
Disetujui untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Akhir Skripsi Program Studi Ilmu  
Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Kusrin S Kadar, SKp., MN., PhD.**  
NIP. 19760311 200501 2 003

  
**Nurhaya Nurdin, S.Kep., Ns., MN., MPH.**  
NIP. 19820315 200812 2 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EKSPLORASI MEDIA EDUKASI KESEHATAN BERBENTUK MEDIA VISUAL  
DAN AUDIOVISUAL YANG TERSEDIA DI INTERNET UNTUK IBU HAMIL**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

Pukul : 12.00 WITA – Selesai

Tempat : Ruang Seminar KP.113

Disusun oleh:

**NURFADILA DWI LESTARI**

**R011191048**

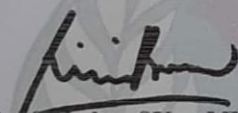
Dan yang bersangkutan dinyatakan:

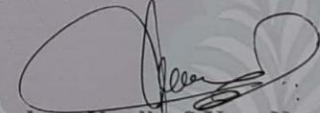
**LULUS**

Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Pembimbing II

  
**Kusrin S Kadar, SKp., MN., PhD.**  
**NIP. 19760311 200501 2 003**

  
**Nurhaya Nurdin, S.Kep., Ns., MN., MPH.**  
**NIP. 19840315 200812 2 003**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

  
**Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si.**  
**NIP. 19760618 200212 2 002**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadila Dwi Lestari

Nim : R011191048

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang seberat-beratnya atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, 1 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurfadila Dwi Lestari

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksplorasi Media Edukasi Kesehatan Berbentuk Media Visual dan Audiovisual yang Tersedia di Internet untuk Ibu Hamil”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-I di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya menuai banyak tantangan, namun dengan adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Jamal dan Ibunda Nurmah, kakak Rinaldi Anugrah Pratama dan seluruh keluarga besar atas segala cinta dan kasih sayangnya yang tak ternilai harganya, serta doa dan dukungan, baik moril maupun materiil selama proses perkuliahan saya hingga penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
2. Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin.

3. Kusrini S Kadar, S.Kp., MN., PhD selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Nurhaya Nurdin, S.Kep., Ns., MN., MPH selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Erfina, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Sri Bintari Rahayu, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
7. Abdul Majid, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan proposal ini.
9. Teman-teman seperbimbingan, NINARISASDI, Reguler B 2019, KKN-PK Ang. 62 Desa Salebba, serta teman-teman angkatan GL1KO9EN yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada peneliti.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan khilaf dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti senantiasa mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif sehingga peneliti dapat berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata mohon maaf atas segala salah dan khilaf dari peneliti.

Makassar, 27 Agustus 2023

Nurfadila Dwi Lestari

## ABSTRAK

Nurfadila Dwi Lestari. R011191048. **EKSPLORASI MEDIA EDUKASI KESEHATAN BERBENTUK MEDIA VISUAL DAN AUDIOVISUAL YANG TERSEDIA DI INTERNET UNTUK IBU HAMIL**, dibimbing oleh Kusrini S Kadar dan Nurhaya Nurdin.

**Latar belakang:** Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi tantangan masalah kesehatan di dunia maupun di Indonesia. Dilaporkan sekitar 287.000 kasus pada tahun 2020 diseluruh dunia, sedangkan di Indonesia dilaporkan sekitar 7.389 kasus kematian ibu pada tahun 2021. Edukasi kesehatan menjadi strategi dalam mengatasi kematian ibu, dimana media edukasi merupakan faktor penunjang dalam pemberian edukasi kesehatan. Tersedianya berbagai media edukasi kesehatan di internet yang dapat dengan mudah diakses dan sering kali dipergunakan oleh ibu hamil sebagai sumber informasi kesehatannya selama kehamilan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran karakteristik media edukasi kesehatan berbentuk media visual dan audiovisual yang tersedia di internet untuk ibu hamil.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pencarian media edukasi kesehatan dilakukan di Google Images, YouTube, Instagram, TikTok, dan website Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (Promkes dan PM) Kementerian Kesehatan RI dengan menggunakan kata kunci.

**Hasil:** Diperoleh sebanyak 422 media berbentuk visual dan 492 media berbentuk audiovisual. Pada media visual dan audiovisual, informasi kesehatan paling banyak diperoleh mengenai informasi kehamilan, informasi persalinan dan nutrisi dengan mayoritas tahun rilis pada tahun 2022. Sedangkan, sumber informasi pada media edukasi kesehatan tersebut mayoritas berasal dari non tenaga kesehatan.

**Kesimpulan dan saran:** Ada banyak media edukasi kesehatan berbentuk media visual dan audiovisual yang tersedia di internet, dengan berbagai macam karakteristiknya yang dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan ataupun pemilihan media edukasi kesehatan. Meskipun demikian, kualitas isi materi dari media-media tersebut belum diketahui. Oleh karena itu, diharapkan media edukasi kesehatan tersebut ditinjau kelayakan dan validitas kesesuaian isi materi yang disajikan sebelum disebarluaskan kepada masyarakat.

**Kata kunci :** Media edukasi kesehatan, media visual, media audiovisual, edukasi kesehatan.



## ABSTRACT

Nurfadila Dwi Lestari. R011191048. **EXPLOORATION OF HEALTH EDUCATION MEDIA IN THE FORM OF VISUAL AND AUDIOVISUAL MEDIA AVAILABLE ON THE INTERNET FOR PREGNANT WOMEN**, supervised by Kusrini S Kadar and Nurhaya Nurdin.

**Background:** Maternal Mortality Rate (MMR) is still a challenging health problem in the world and in Indonesia. Around 287,000 cases were reported in 2020 worldwide, while in Indonesia around 7,389 cases of maternal deaths were reported in 2021. Health education is a strategy in overcoming maternal mortality, where educational media is a supporting factor in providing health education. The availability of various health education media on the internet that can be easily accessed and is often used by pregnant women as a source of health information during pregnancy.

**Objective:** To identify the characteristics of visual and audiovisual health education media available on the internet for pregnant women.

**Methods:** This study is a descriptive qualitative research. A search for health education media was conducted on Google Images, YouTube, Instagram, TikTok, and the website of the Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (Promkes and PM) of the Indonesian Ministry of Health using keywords.

**Results:** A total of 422 visual media and 492 audiovisual media were obtained. In visual and audiovisual media, the most health information obtained was about pregnancy information, labor information and nutrition with the majority of release years in 2022. Meanwhile, the source of information on the health education media was mostly from non-health workers.

**Conclusions and suggestions:** There are many health education media in the form of visual and audiovisual media available on the internet, with a variety of characteristics that can be considered in making or selecting health education media. However, the quality of the material content of these media is not yet known. Therefore, it is hoped that the health education media will be reviewed for feasibility and validity of the suitability of the content of the material presented before being disseminated to the public.

**Keywords:** Health education media, visual media, audiovisual media, health education.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kesesuaian Penelitian dengan Roadmap Prodi.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Ibu Hamil .....	8
1. Pengertian Ibu Hamil.....	8
2. Masalah Kesehatan pada Ibu Hamil .....	8
3. Kebutuhan Informasi Kesehatan pada Ibu Hamil .....	9
B. Edukasi Kesehatan .....	11
1. Pengertian Edukasi Kesehatan .....	11
2. Tujuan dan Manfaat Edukasi Kesehatan .....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Edukasi Kesehatan.....	12
4. Metode Pemberian Edukasi Kesehatan .....	14
5. Media Edukasi Kesehatan .....	16

C. Originalitas Penelitian.....	21
BAB III .....	24
KERANGKA KONSEP.....	24
BAB IV .....	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Manajemen Data .....	31
F. Keabsahan Data.....	34
G. Alur Penelitian .....	37
H. Etika Penelitian .....	37
BAB V.....	39
HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Karakteristik Media Edukasi Kesehatan .....	39
B. Gambaran Karakteristik Media Visual .....	44
C. Gambaran Karakteristik Media Audiovisual .....	54
BAB VI.....	65
PEMBAHASAN .....	65
A. Karakteristik Media Visual .....	65
B. Karakteristik Media Audiovisual .....	69
C. Implikasi dalam Praktik Keperawatan .....	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB VII.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	22
Tabel 4. 1 Kata Kunci Pencarian .....	28
Tabel 5. 1 Hasil Pencarian Media Edukasi Kesehatan.....	40
Tabel 5. 2 Gambaran Umum Media Edukasi Kesehatan .....	42
Tabel 5. 3 Karakteristik Informasi Kesehatan dari Media Visual.....	45
Tabel 5. 4 Karakteristik Tahun Rilis dari Media Visual .....	51
Tabel 5. 5 Karakteristik Jenis Media dari Media Visual .....	52
Tabel 5. 6 Karakteristik Ukuran Media dari Media Visual.....	52
Tabel 5. 7 Karakteristik Bentuk Tampilan dari Media Visual.....	53
Tabel 5. 8 Karakteristik Sumber Informasi dari Media Visual.....	53
Tabel 5. 9 Karakteristik Informasi Kesehatan dari Media Audiovisual .....	54
Tabel 5. 10 Karakteristik Tahun Rilis dari Media Audiovisual.....	59
Tabel 5. 11 Karakteristik Jumlah Penayangan dari Media Audiovisual.....	60
Tabel 5. 12 Karakteristik Jumlah <i>Like</i> dari Media Audiovisual .....	61
Tabel 5. 13 Karakteristik Durasi Video dari Media Audiovisual .....	62
Tabel 5. 14 Karakteristik Bentuk Tampilan dari Media Audiovisual.....	63
Tabel 5. 15 Karakteristik Sumber Informasi dari Media Audiovisual.....	63

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep.....	24
Bagan 4. 1 <i>Flow Chart</i> Pencarian Media Edukasi .....	32
Bagan 4. 2 Alur Penelitian .....	37
Bagan 5. 1 Hasil <i>Flow Chart</i> Pencarian Media Visual .....	43
Bagan 5. 2 Hasil <i>Flow Chart</i> Pencarian Media Audiovisual.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gejala preeklamsia pada ibu hamil .....	46
Gambar 2. Tips mengejan saat melahirkan .....	46
Gambar 3. Isi piringku kaya protein hewani untuk ibu hamil .....	47
Gambar 4. Tips menjaga kesehatan mental selama hamil .....	47
Gambar 5. Perkembangan janin dari waktu ke waktu .....	48
Gambar 6. 4 langkah menyusui jika busui positif Covid-19 .....	48
Gambar 7. Pentingnya menjaga kesehatan reproduksi wanita.....	49
Gambar 8. Pentingnya perencanaan kehamilan .....	50
Gambar 9. Tips puasa ibu hamil .....	55
Gambar 10. 6 persiapan persalinan untuk ibu hamil.....	56
Gambar 11. Kebutuhan nutrisi ibu hamil di setiap trimester .....	56
Gambar 12. Ciri-ciri janin sehat dalam kandungan .....	57
Gambar 13. Bahaya ibu hamil sering stres .....	58
Gambar 14. Promil alami .....	58
Gambar 15. Menyusui saat hamil apa risikonya .....	59
Gambar 16. A-Z kesehatan reproduksi Wanita.....	59
Gambar 17. Pencarian menggunakan kata kunci 1 di YouTube.....	175
Gambar 18. Pencarian menggunakan kata kunci 1 di Google Images.....	175
Gambar 19. Pencarian menggunakan kata kunci 1 di Instagram.....	175
Gambar 20. Pencarian menggunakan kata kunci 1 di TikTok.....	176
Gambar 21. Pencarian menggunakan kata kunci 2 di YouTube.....	176
Gambar 22. Pencarian menggunakan kata kunci 2 di Google Images.....	176
Gambar 23. Pencarian menggunakan kata kunci 2 di Instagram.....	177
Gambar 24. Pencarian menggunakan kata kunci 2 di TikTok.....	177
Gambar 25. Pencarian menggunakan kata kunci 3 di YouTube.....	177
Gambar 26. Pencarian menggunakan kata kunci 3 di Google Images.....	178
Gambar 27. Pencarian menggunakan kata kunci 3 di Instagram.....	178

Gambar 28. Pencarian menggunakan kata kunci 3 di TikTok.....	178
Gambar 29. Pencarian menggunakan kata kunci 4 di YouTube.....	179
Gambar 30. Pencarian menggunakan kata kunci 4 di Google Images.....	179
Gambar 31. Pencarian menggunakan kata kunci 4 di Google Images.....	179
Gambar 32. Pencarian menggunakan kata kunci 4 di TikTok.....	180
Gambar 33. Pencarian menggunakan kata kunci 5 di YouTube.....	180
Gambar 34. Pencarian menggunakan kata kunci 5 di Google Images.....	180
Gambar 35. Pencarian menggunakan kata kunci 5 di Instagram.....	181
Gambar 36. Pencarian menggunakan kata kunci 5 di TikTok.....	181
Gambar 37. Pencarian menggunakan kata kunci 6 di YouTube.....	181
Gambar 38. Pencarian menggunakan kata kunci 6 di Google Images.....	182
Gambar 39. Pencarian menggunakan kata kunci 6 di Instagram.....	182
Gambar 40. Pencarian menggunakan kata kunci 6 di TikTok.....	182
Gambar 41. Pencarian menggunakan kata kunci 7 di YouTube.....	183
Gambar 42. Pencarian menggunakan kata kunci 7 di Google Images.....	183
Gambar 43. Pencarian menggunakan kata kunci 7 di Instagram.....	183
Gambar 44. Pencarian menggunakan kata kunci 7 di TikTok.....	184
Gambar 45. Pencarian menggunakan kata kunci 8 di YouTube.....	184
Gambar 46. Pencarian menggunakan kata kunci 8 di Google Images.....	184
Gambar 47. Pencarian menggunakan kata kunci 8 di Instagram.....	185
Gambar 48. Pencarian menggunakan kata kunci 8 di TikTok.....	185
Gambar 49. Pencarian di website Promkes dan PM Kemenkes RI.....	185
Gambar 50. Pencarian manual di beberapa channel Kementerian Kesehatan....	186
Gambar 51. Pencarian manual di beberapa channel Dinas Kesehatan .....	186
Gambar 52. Langkah-langkah <i>screening</i> duplikat menggunakan <i>Microsoft Excel</i> .....	187
Gambar 53. Hasil <i>screening</i> duplikat.....	187
Gambar 54. Hasil <i>screening</i> kelayakan.....	188

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Identifikasi Karakteristik.....	90
Lampiran 2. Karakteristik Media Visual .....	92
Lampiran 3. Karakteristik Media Audiovisual .....	114
Lampiran 4. Analisa Tema.....	140
Lampiran 5. Dokumentasi Pencarian Media Edukasi .....	175
Lampiran 6. Dokumentasi Screening Duplikat.....	187
Lampiran 7. Dokumentasi Screening Kelayakan.....	188



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi tantangan masalah kesehatan di dunia maupun di Indonesia. Secara global, pada tahun 2020 sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Pada tahun yang sama, dilaporkan juga bahwa ada sekitar 800 kasus wanita meninggal setiap harinya karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan (World Health Organization, 2023). Di Indonesia, AKI masih mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 dilaporkan sekitar 7.389 kasus kematian ibu, dimana terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 4.627 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Sebagian besar kematian ibu disebabkan karena komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. World Health Organization, (2021b) melaporkan bahwa hampir 75% dari semua kematian ibu disebabkan karena perdarahan hebat, infeksi, *pre-eklampsia* dan *eklampsia*, komplikasi dari persalinan, aborsi yang tidak aman, hingga infeksi seperti malaria atau berhubungan dengan kondisi kronis seperti penyakit jantung atau diabetes. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, urutan penyebab paling banyak angka kematian ibu yaitu disebabkan karena COVID-19, perdarahan, hipertensi selama kehamilan, penyakit jantung, infeksi, gangguan

metabolik seperti Diabetes Melitus (DM), gangguan sistem peredaran darah seperti stroke, abortus dan lain sebagainya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Penyebab kematian ibu dapat dicegah apabila pelayanan kesehatan ibu diselenggarakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, pada pasal 126 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif merupakan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI). Upaya pelayanan kesehatan tersebut dapat dilaksanakan dengan berbagai macam bentuk intervensi, salah satunya melalui edukasi kesehatan. Hal ini tercantum pada *Strategies Toward Ending Preventable Maternal Mortality* (EPMM), dimana edukasi kesehatan menjadi salah satu strategi dalam mengatasi kematian ibu akibat penyebab yang dapat dicegah (World Health Organization, 2015).

Edukasi kesehatan diperlukan guna untuk meningkatkan pengetahuan, sikap maupun praktik ibu selama kehamilan. Penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Permatasari et al., (2021) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil tentang gizi dan kesehatan reproduksi setelah dilakukan edukasi kesehatan. Selain itu, edukasi kesehatan yang dilaksanakan di desa Pampanga, Filipina mampu menurunkan kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang

berhubungan dengan kehamilan dengan meningkatkan pengetahuan dan praktik pencegahan pada ibu hamil (Navarro et al., 2019).

Ada beberapa faktor penunjang dalam pemberian edukasi kesehatan, salah satunya adalah media edukasi yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan. Media edukasi ibarat pisau bermata dua, dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dengan memberikan informasi yang akurat atau bahkan menyesatkan dengan memberikan informasi yang tidak benar (Afshar et al., 2020). Media edukasi yang dapat dibaca, dipahami, digunakan, dan diterapkan di rumah pasca kelahiran berperan penting untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu (Wagner et al., 2021).

Hendaknya sebuah media edukasi dibuat dengan mempertimbangkan sasaran yang ini dituju, terutama masyarakat awam atau individu dengan literasi kesehatan yang rendah. Man & Ballegooie, (2022) menjelaskan bahwa penggunaan istilah medis yang sulit harus diganti dengan kata yang lebih dikenal atau lazim untuk memudahkan pemahaman pembaca. Dalam situasi tertentu, penggantian istilah medis mungkin tidak disarankan untuk kasus di mana informasi harus dikomunikasikan secara lengkap dan akurat, maka harus dideskripsikan dengan jelas saat istilah tersebut diperkenalkan. Selain itu, faktor tambahan seperti komposisi, tata letak, dan desain dapat memengaruhi keterbacaan sebuah media edukasi. Oleh karena itu, penggunaan media edukasi kesehatan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman individu dalam menerima informasi/pesan yang disampaikan.

Selain penggunaan media edukasi yang tepat, literasi kesehatan individu juga menjadi salah satu aspek penting yang berpengaruh terhadap penerimaan dan pemahaman informasi kesehatan yang terdapat pada media edukasi. Sekitar 66% ibu hamil memiliki literasi kesehatan yang rendah, juga memiliki pengetahuan yang rendah tentang perawatan antenatal (Guler et al., 2021). Hal ini sejalan dengan pernyataan Wittink & Oosterhaven (2018), individu yang memiliki literasi kesehatan yang rendah akan mengalami kesulitan, baik dalam membaca, menulis, berhitung, komunikasi, hingga penggunaan teknologi elektronik, yang menghambat akses dan pemahaman informasi perawatan kesehatannya. Maka dari itu, dalam membuat sebuah media edukasi penting untuk mempertimbangkan tingkat literasi dari sasaran yang ditujukan.

Saat ini, tersedia berbagai jenis media edukasi kesehatan dari berbagai sumber informasi yang digunakan untuk ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di beberapa puskesmas di Makassar, didapatkan bahwa poster, *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flipchart* (lembar balik), *slide powerpoint*, dan video menjadi media yang digunakan dalam melakukan edukasi kesehatan untuk ibu hamil. Selain itu, sumber media edukasi kesehatan yang digunakan berasal dari Kemenkes RI, Dinas Kesehatan, internet, YouTube, hingga dibuat sendiri oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan penelusuran peneliti, belum banyak penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi media edukasi kesehatan yang tersedia di internet khususnya untuk ibu hamil. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk

melihat gambaran media edukasi kesehatan berbentuk media visual dan audiovisual yang tersedia di internet untuk ibu.

## **B. Rumusan Masalah**

Ada banyak media edukasi kesehatan yang tersedia di internet yang dapat dengan mudah diakses dan sering kali dipergunakan oleh ibu hamil. Hal ini didukung oleh pernyataan Kamali et al. (2018), sebanyak 72% ibu hamil menggunakan internet sebagai sumber informasi kesehatannya, di mana lebih dari setengah (53%) selalu mencari dan menggunakan informasi kesehatan tersebut selama kehamilan. Selain itu, sumber informasi kesehatan lain yang digunakan adalah penyedia layanan jasa seperti tenaga kesehatan, sumber informal atau pribadi seperti keluarga dan teman, bahan bacaan seperti buku, aplikasi *mobile*, radio dan televisi (Ghiasi, 2019; Gourounti et al., 2022; Lu et al., 2022). Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi media edukasi kesehatan yang tersedia di internet untuk ibu hamil. Berasal dari permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu penelitian yang dapat menjadi referensi baru yang membahas mengenai gambaran media edukasi kesehatan berbentuk media visual dan audiovisual yang ada di internet, khususnya untuk ibu hamil.

Berdasarkan uraian singkat di atas memberi dasar bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana gambaran media edukasi kesehatan berbentuk media visual dan audiovisual yang tersedia internet untuk ibu hamil saat ini?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya gambaran media edukasi kesehatan berbentuk media visual dan audiovisual yang tersedia di internet untuk ibu hamil.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya karakteristik media edukasi kesehatan berbentuk visual yang tersedia di internet.
- b. Teridentifikasinya karakteristik media edukasi kesehatan berbentuk audiovisual yang tersedia di internet.

### **D. Kesesuaian Penelitian dengan Roadmap Prodi**

Topik penelitian ini adalah edukasi kesehatan (*health education*) dan promosi kesehatan (*health promotion*), dimana media edukasi kesehatan sebagai sarana yang digunakan dalam menunjang pemberian edukasi kesehatan dan promosi kesehatan.

Edukasi kesehatan (*health education*) dan promosi kesehatan (*health promotion*) termasuk ke dalam *roadmap* penelitian program studi ilmu keperawatan, khususnya pada domain 3 (peningkatan kualitas pelayanan dan pendidikan keperawatan yang unggul) dan domain 5 (pengembangan dan pemanfaatan ilmu keperawatan dan teknologi informasi kesehatan dalam implementasi praktik keperawatan berbasis bukti (*evidence based nursing practice*) yang berdampak global).

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran media edukasi kesehatan berbentuk media visual dan audiovisual yang tersedia internet untuk ibu hamil.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian yang serupa.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam inisiasi pembuatan media edukasi kesehatan, guna pengembangan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif terutama dalam ilmu keperawatan komunitas dan promosi kesehatan di Indonesia.

#### c. Bagi Instansi Pelayanan

Dapat memberikan kontribusi bagi pelayanan kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan di Indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Ibu Hamil**

##### **1. Pengertian Ibu Hamil**

Ibu hamil merupakan seorang wanita yang mengandung dimulai dari bertemunya sel telur dan sel sperma (konsepsi) hingga lahirnya janin/ jabang bayi, di mana lamanya hamil normal ialah sekitar 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) yang dihitung dari Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) (Savitrie, 2022).

##### **2. Masalah Kesehatan pada Ibu Hamil**

Kondisi kesehatan baik sebelum atau selama kehamilan sangat penting untuk diketahui sehingga dapat mencegah kejadian-kejadian yang dapat membahayakan ibu maupun janin. Menurut Rahmawati (2017), ada beberapa masalah kesehatan yang sering kali dialami ibu selama kehamilan antara lain:

- a. Penyakit atau komplikasi akibat langsung dari kehamilan, misalnya *hypertensi, gravidarum, preeklamsi*, kehamilan *ektopik*, dan lain sebagainya.
- b. Penyakit atau kelainan yang tidak langsung berhubungan dengan kehamilan, di mana penyakit ini dapat memperberat serta mempengaruhi kehamilan. Misalnya *varises vulva, hematoma vulva*, peradangan, *gonorea*, Diabetes Melitus (DM), penyakit



kardiovaskuler seperti penyakit jantung dan hipertensi, anemia karena kehamilan, *hemastosis* dan kelainan pembekuan darah, *purpura trombositopeni*, influenza, *bronchitis*, asma *bronkiale*, *kries*, gingivitis, hernia, *appendik*, *hemmorhoid*, hepatitis, *ikterus*, *bakteriuria*, *chorea gravidarum*, penyakit menular seperti Infeksi Menular Seksual (IMS) dan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS), dan lain sebagainya.

- c. Beberapa pengaruh penyakit terhadap kehamilan adalah terjadi abortus, *intra uterin fetal death*, anemia berat, infeksi *tranplasental*, *dismaturitas*, *shock*, pendarahan.
- d. Kekurangan gizi, di mana jika berat badan ibu hamil kurang dari normal kemungkinan ibu beresiko keguguran, anak lahir *premature*, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan lain sebagainya.
- e. Masalah psikologi misalnya stress, kecemasan, depresi dan lain sebagainya.

### **3. Kebutuhan Informasi Kesehatan pada Ibu Hamil**

Kesadaran akan kebutuhan informasi kesehatan di kalangan wanita selama kehamilan sangat penting untuk mendapat kehamilan dan persalinan yang sehat. Ada beberapa topik informasi yang sering kali dibutuhkan oleh wanita pada saat kehamilan antara lain informasi tentang anak yang belum lahir (seperti perkembangan janin, merawat anak yang belum lahir, efek penyakit ibu terhadap janin/bayi),

informasi persalinan (seperti tingkat nyeri persalinan, tahapan kelahiran, persalinan yang aman), informasi gizi selama kehamilan (Ghiasi, 2019). Sedangkan, menurut Gourounti et al. (2022), topik yang ingin diperoleh lebih banyak informasi selama masa kehamilan adalah informasi tentang kesehatan mental dan fisik, gaya hidup dan perawatan kesehatan selama kehamilan, menyusui, dan perawatan dan perkembangan bayi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lu et al., (2022) didapatkan bahwa topik informasi kesehatan yang dibutuhkan ibu hamil sebagai berikut:

- a. Selama tahap sebelum kehamilan: informasi tentang infertilitas seperti penyebab infertilitas serta pilihan dan informasi pengobatan.
- b. Selama kehamilan: informasi tentang gaya hidup saat hamil seperti nutrisi ibu hamil dan aktivitas sehari-hari saat hamil, persalinan seperti *analgesia* persalinan dan nyeri persalinan serta metode pereda, perawatan *prenatal* seperti perkembangan dan keamanan janin, pengobatan selama kehamilan seperti keamanan obat, dan vaksinasi selama kehamilan seperti efek samping vaksin.
- c. Pada tahap pasca kehamilan: informasi tentang perawatan bayi baru lahir seperti komplikasi *neonatal* dan pemberian makan bayi baru lahir.

- d. Di semua tahap kehamilan: informasi tentang tes laboratorium seperti menginterpretasikan hasil tes DNA, dan kesehatan mental seperti kecemasan atau depresi dan manajemen stres yang sudah ada sebelumnya atau pasca persalinan.

## **B. Edukasi Kesehatan**

### **1. Pengertian Edukasi Kesehatan**

World Health Organization, (2021a) menjelaskan bahwa edukasi kesehatan (*health education*) atau dikenal juga sebagai pendidikan kesehatan adalah gabungan dari pengalaman belajar yang dirancang untuk membantu individu dan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan mereka dengan cara meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan literasi kesehatannya. Sedangkan, menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC) (2021), edukasi kesehatan atau dikenal dengan istilah pendidikan kesehatan merupakan kombinasi formal dan terstruktur dari pengalaman belajar terencana yang memberikan kesempatan untuk memperoleh informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang promosi kesehatan, memperoleh literasi kesehatan, mengadopsi perilaku yang dapat meningkatkan kesehatan, dan meningkatkan kesehatan orang lain.

## **2. Tujuan dan Manfaat Edukasi Kesehatan**

Adapun tujuan dilakukannya edukasi kesehatan antara lain sebagai berikut:

- a. Menciptakan pola pikir masyarakat bahwa kesehatan merupakan sesuatu yang bernilai.
- b. Mendorong individu, kelompok maupun masyarakat agar mampu secara mandiri dalam mengaplikasikan perilaku hidup sehat dengan mengadakan berbagai kegiatan.
- c. Mendukung pengembangan dan pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan yang telah ada secara tepat (Nurmala et al., 2018; Syamson & Kenre, 2019).

## **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Edukasi Kesehatan**

Adapun beberapa faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemberian edukasi kesehatan antara lain:

- a. Kompetensi Edukator

Keterampilan, pengetahuan, motivasi, dan kurangnya pelatihan terkait pemberian edukasi kesehatan dapat berdampak buruk pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada pasien (Lelorain et al., 2019; Pueyo-Garrigues et al., 2022).

- b. Metode Edukasi Kesehatan

Metode yang tepat dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan edukasi kesehatan. Yadav et al. (2022), menemukan bahwa metode konseling secara langsung maupun melalui

panggilan video mengenai laktasi prenatal efektif dalam meningkatkan praktik menyusui, perilaku menyusui bayi baru lahir, dan mengurangi pembengkakan payudara pada primigravida. Selain itu, penggunaan metode *teach-back* (mengajarkan kembali) efektif meningkatkan pengetahuan penyakit dan manajemen diri pasien dan telah banyak digunakan di rawat inap, rawat jalan, Unit Gawat Darurat (UGD), dan komunitas sebagai bagian dari program dan intervensi edukasi kesehatan (Yen & Leasure, 2019).

c. Media Edukasi Kesehatan

Sama halnya dengan metode, penggunaan media edukasi yang tepat juga dapat menunjang keberhasilan pemberian edukasi kesehatan itu sendiri. Penggunaan media merupakan faktor penunjang keberhasilan penyampaian informasi kesehatan kepada pasien (Prasanti & Pratamawaty, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Masruroh & Mukhoirotin (2022), edukasi kesehatan yang dilakukan menggunakan media audiovisual efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang tehnik menyusui.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nuryati et al., (2022) menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian intervensi edukasi menyusui berupa *Focus Group Discussions* (FGD), video dan *booklet* dengan praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif sebesar 88,1%. Selain itu, Kartikaningsih, (2022) menjelaskan

bahwa media kesehatan berupa *booklet*, *flipchart*, video dan konseling penyuluhan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan pengetahuan dan praktik pada ibu menyusui.

d. Tingkat Literasi Kesehatan

Literasi kesehatan berpengaruh terhadap penerimaan dan pemahaman informasi kesehatan yang akan diterima. Hal ini diungkapkan oleh Wang & Lo (2021), literasi kesehatan dan kemampuan untuk memahami informasi kesehatan akan membantu meningkatkan kemampuan perawatan diri dan manajemen. Individu yang memiliki literasi kesehatan yang rendah akan mengalami kesulitan, baik dalam membaca, menulis, berhitung, komunikasi, hingga penggunaan teknologi elektronik, yang menghambat akses dan pemahaman informasi perawatan kesehatannya (Wittink & Oosterhaven, 2018).

#### **4. Metode Pemberian Edukasi Kesehatan**

Menurut Syamson & Kenre (2019), metode edukasi kesehatan dibagi menjadi 3 berdasarkan sasarannya yaitu:

a. Metode untuk Individual

Metode ini digunakan apabila edukasi dilakukan secara langsung, baik bertatap muka (*face to face*) maupun melalui sarana komunikasi lainnya, misalnya telepon. Metode ini efektif untuk individu, karena antara petugas kesehatan dengan klien

dapat saling berdialog dan saling merespons dalam waktu yang bersamaan. Metode yang dapat dilakukan yaitu *counselling* (konseling), *teach-back* (mengajarkan kembali), dan lain sebagainya.

b. Metode untuk Kelompok

Metode ini digunakan untuk sasaran kelompok. Sasaran kelompok dibedakan menjadi dua, yakni:

- 1) Metode untuk kelompok kecil (6-15 orang), misalnya diskusi kelompok, curah pendapat (*brain storming*), bola salju (*snow ball*), bermain peran (*role play*), permainan simulasi (*simulation game*), demonstrasi dan lain sebagainya.
- 2) Metode untuk kelompok besar (15-50 orang), misalnya metode ceramah yang diikuti atau tanpa diikuti dengan tanya jawab, seminar, loka karya, dan sebagainya.

c. Metode untuk Massa

Metode ini digunakan untuk sasaran dalam jumlah besar atau massa publik. Oleh karena itu, merancang metode edukasi untuk massal memang paling sulit, sebab sasaran publik sangat heterogen, baik dilihat dari kelompok umur, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, sosio-budaya, dan sebagainya. Metode edukasi untuk massa yang sering digunakan adalah:

- 1) Ceramah umum (*public speaking*), misalnya di lapangan terbuka dan tempat-tempat umum (*public places*).
- 2) Penggunaan media massa elektronik, seperti radio, televisi dan sosial media. Penyampaian pesan dapat dirancang dengan berbagai bentuk, misalnya sandiwara (drama), talkshow, dialog interaktif, simulasi, spot, dan lain sebagainya.
- 3) Penggunaan media cetak, seperti koran, majalah, buku, leaflet, selebaran, poster, dan lain sebagainya.
- 4) Penggunaan media di luar ruang, misalnya *billboard*, spanduk, umbul-umbul, dan lain sebagainya.

## **5. Media Edukasi Kesehatan**

### **a. Pengertian Media Edukasi Kesehatan**

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu "*medius*" yang berarti "tengah", "perantara", "pengantar". Media juga didefinisikan sebagai suatu sarana atau perangkat yang berfungsi menjadi perantara dalam suatu proses komunikasi (Gejir et al., 2017). Media edukasi kesehatan atau dikenal juga sebagai alat peraga adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan suatu pesan atau informasi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan diharapkan dapat mengubah perilaku sasaran demi tercapainya derajat kesehatan yang lebih baik (Siregar et al., 2020).



## b. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Media Edukasi Kesehatan

Media merupakan salah satu sarana komunikasi dalam pemberian edukasi kesehatan. Menurut Syamson & Kenre (2019) dan Indrayani & Syafar (2020), tujuan dan manfaat penggunaan media untuk edukasi kesehatan antara lain dapat meningkatkan minat sasaran, dapat menjangkau sasaran yang lebih banyak, dapat membantu dalam mengatasi banyak hambatan dalam pemahaman atau persepsi, dapat menstimulasi sasaran untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, dapat mempermudah penyampaian bahan atau informasi kesehatan, dapat mempermudah penerimaan informasi oleh sasaran/masyarakat, dapat mendorong keinginan orang untuk mengetahui, lebih mendalami, dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik, dapat membantu menegakkan pengertian yang diperoleh, dapat memperlancar komunikasi, dapat menampilkan obyek yang tidak bisa ditangkap oleh mata, serta mengurangi komunikasi yang *verbalistic*.

## c. Jenis-Jenis Media Edukasi Kesehatan

Adapun jenis-jenis media edukasi kesehatan antara lain sebagai berikut:

### 1) Berdasarkan Bentuk Umum Penggunaan

- Bahan bacaan yaitu modul, buku rujukan/bacaan, leaflet majalah, buletin, tabloid dan lain sebagainya.

- Bahan peragaan yaitu poster tunggal, poster seri, *flipchart*, transparansi, *slide*, film dan lain sebagainya (Ediana et al., 2022; Indrayani & Syafar, 2020).

## 2) Berdasarkan Cara Produksi

- Media cetak yaitu suatu media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual yang umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Contohnya poster, *flyer* (selebaran), *booklet*, brosur, majalah, surat kabar, *flipchart* (lembar balik), stiker, pamflet dan lain sebagainya.
- Media elektronik yaitu suatu media bergerak dan dinamis dapat dilihat dan didengar dalam menyampaikan pesannya melalui alat bantu elektronika. Contohnya televisi, radio, film, *flip strip*, kaset, CD, VCD, DVD, *slide show*, *CD interactive*, dan lain sebagainya.
- Media luar ruang yaitu suatu media yang penyampaian pesannya di luar ruang secara umum melalui media cetak dan elektronik secara statis. Contohnya papan reklame, spanduk, pameran, banner, TV layar lebar, dan lain sebagainya (Ediana et al., 2022; Indrayani & Syafar, 2020; Syamson & Kenre, 2019).

### 3) Berdasarkan Persepsi Indera

- Media auditif/audio yaitu media yang hanya menggunakan indera pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi media. Didefinisikan juga sebagai media yang hanya memiliki unsur suara dan dapat didengar saja. Contohnya radio, rekaman suara, piringan hitam, dll.
- Media visual yaitu media yang hanya menggunakan indera penglihatan sebagai perantara dalam menyampaikan isi media atau media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media visual terbagi lagi menjadi 2 yaitu media dua dimensi dan media tiga dimensi. Contohnya film, slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, postingan media sosial dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis seperti poster, sketsa, dan lain sebagainya.
- Media audiovisual yaitu media yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi media. Atau dengan kata lain, media mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat. Contohnya rekaman

video, *slide* suara, televisi dan lain sebagainya (Indrayani & Syafar, 2020; Pakpahan et al., 2020).

Adapun klasifikasi jenis-jenis video pada media audiovisual, antara lain:

- 1) Video interaktif, merupakan jenis video yang mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang disajikan lewat presentasi audiovisual (gambar dan suara) (Prastowo, 2014).
- 2) Video *live action*, merupakan video yang berkaitan erat dengan objek yang diambil berupa orang atau dengan objek diam atau bergerak yang dapat diambil secara langsung. Video *live action* juga mengacu pada sebuah sinematografi atau videografi (Syarief, 2020).
- 3) Video animasi, merupakan jenis video yang berupa tampilan gambar dalam rangkaian *frame* dengan perubahan warna, dan perubahan bentuk, sehingga gambar nampak hidup atau bergerak (Haryanto et al., 2019).
- 4) Video tutorial merupakan video penjelasan yang berisi pesan-pesan atau informasi secara detail, dapat berupa suatu proses tertentu, cara pengerjaan atau cara latihan, dan lain sebagainya guna untuk memudahkan penyampaian informasi (Pramudito, 2013).

- 5) *Video photo montage*, merupakan dua atau lebih gambar terpisah, bergerak atau diam, yang digabungkan (The Art Story, n.d.).
- 6) *Video typography*, atau dikenal juga sebagai *typographic animation* merupakan video kombinasi antara tipografi dan gerak (*motion*), dimana tampilan, perubahan gaya dan warna sesuai dengan arti katanya atau musik/ritme suara (Luthfiasari et al., 2019).
- 7) *Video talkshow*, merupakan video yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk mempresentasikan materi sekaligus berbincang-bincang membahas suatu topik tertentu dan dapat dipandu oleh seorang pembawa acara (Wulandari, 2021).

### **C. Originalitas Penelitian**

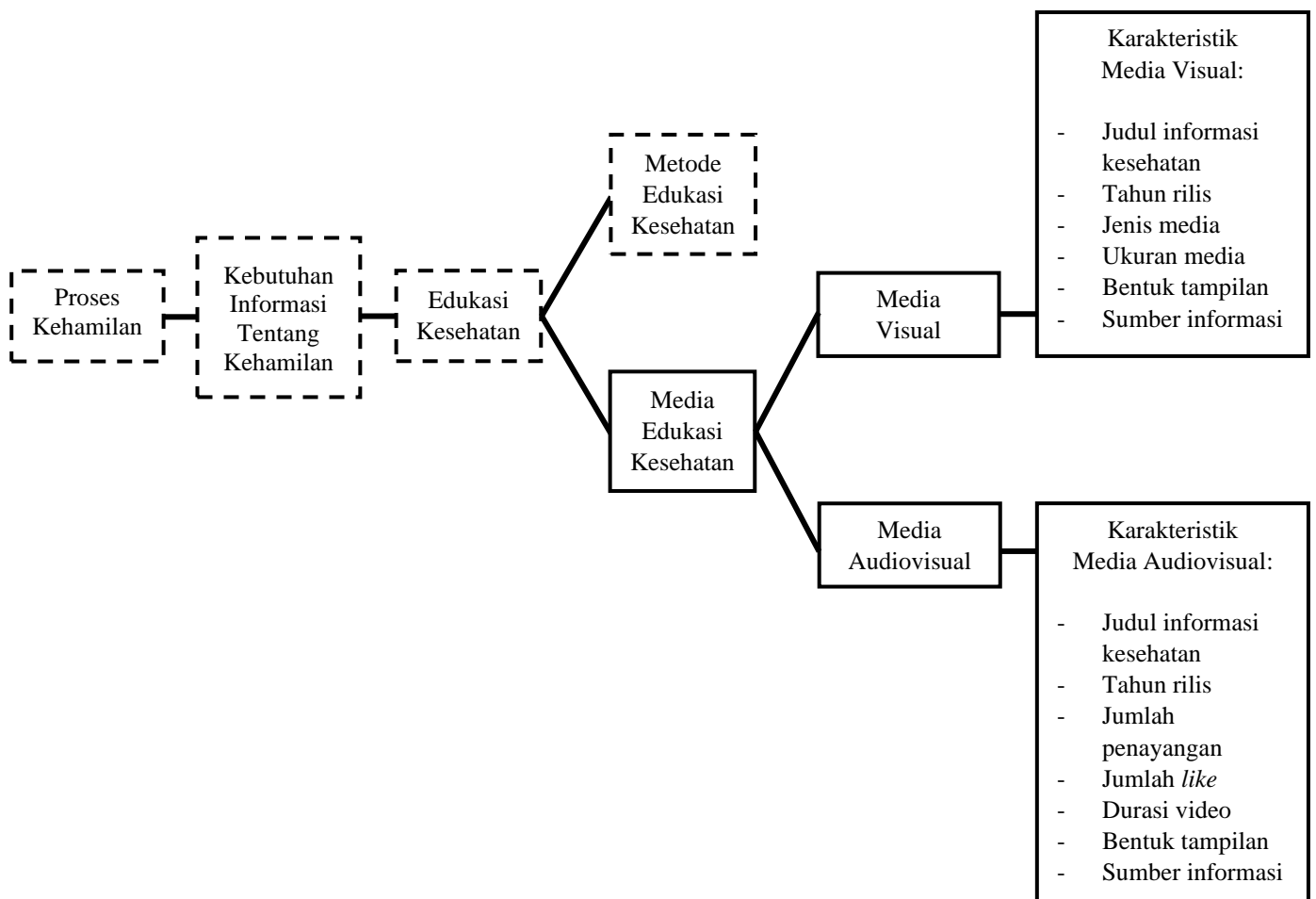
Originalitas penelitian ini terdiri dari penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian peneliti, yang dapat dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai dasar atau gambaran untuk penelitian kali ini.

**Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan**

No	Author, Tahun, Judul Penelitian, Negara	Tujuan Penelitian	Metode	Sampel/ Partisipan	Hasil penelitian
1	Prasanti & Pratamawaty, 2017, Penggunaan media promosi dalam komunikasi terapeutik bagi pasien di kab. Serang, Indonesia	Mengetahui bagaimana penggunaan media promosi dalam komunikasi terapeutik tenaga medis kepada pasien di Puskesmas Tunjung Teja, Kab. Serang.	Penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.	Responden dari penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 orang tenaga medis dan 2 orang pasien di Puskesmas Tunjung Teja, Kab. Serang.	Penggunaan media komunikasi tenaga medis dalam pelayanan kesehatan kepada pasien adalah masih terbatas pada (1) media cetak, seperti brosur, pamflet, spanduk; (2) media papan/ <i>billboard</i> ; dan (3) media telepon. Tetapi sudah mulai didukung dengan keberadaan <i>website</i> dalam media <i>online</i> .
2	Prasanti & Fuady, 2018, Pemanfaatan media komunikasi dalam penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat, Indonesia	Mengetahui jenis-jenis media komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat di desa Cimanggu, kab. Bandung Barat.	Penelitian kualitatif studi kasus dengan melakukan observasi, wawancara langsung secara mendalam dan studi literatur.	Metode Purposive sampling, sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penelitian. Sehingga, responden yang diperoleh pun ada 4 orang	Media komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat terdiri dari media cetak berupa pamflet, banner, spanduk, dan poster; serta media digital berupa aplikasi media sosial, yaitu <i>whatsapp</i> .

3	Man & Ballegooie, 2022, Assessment of the readability of web-based patient education material from major canadian pediatric associations: cross-sectional study, Kanada	Untuk menentukan apakah isi materi edukasi pasien dari asosiasi pediatrik Kanada ditulis pada tingkat bacaan yang dapat dipahami oleh mayoritas orang Kanada.	Metode penelitian ini adalah Cross-sectional study	Sebanyak 258 materi edukasi pasien/Patient Education Materials (PEMs) yang diambil dari 10 <i>website</i> asosiasi pediatrik Kanada dan dievaluasi untuk tingkat bacaannya menggunakan 10 skala keterbacaan yang divalidasi.	Tingkat membaca (dihitung sebagai tingkat kelas) di 3 <i>website</i> asosiasi pediatrik melebihi tingkat membaca kelas tujuh yang direkomendasikan. Kemudian hasil analisis kata yang sulit ditemukan “kata-kata tidak dikenal” sebesar 19,9%, “kata-kata yang dianggap kompleks” ( $\geq 3$ suku kata) sebesar 13,3% dan “kata-kata yang panjang” ( $\geq 6$ huruf) sebesar 31,9%.
---	---	---	--	--	---

**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**



Keterangan:

- : Variabel yang diteliti  
 : Variabel yang tidak diteliti

**Bagan 3. 1** Kerangka Konsep